

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS ISI PUISI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM-BASED LEARNING*) PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 9 DENPASAR

I Nyoman Suparsa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: suparsa_nym@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam menganalisis isi puisi. Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan suatu pembelajaran dengan lebih aktif. Dalam penelitian terdapat beberapa masalah, tujuan, dan landasan teori ketika mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Ruang lingkup penelitian ini ialah peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi dan metode tes, sedangkan untuk mengolah data peneliti menggunakan rumus penghitungan rata-rata. Berdasarkan pemaparan tersebut maka simpulan yang diperoleh ialah meningkatnya kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*).

Kata Kunci: Menganalisis, isi puisi, pembelajaran berbasis masalah

ABSTRACT

Classroom action research was motivated by the lack of student interest in analyzing the content of the poem. Problem-based learning is learning that directs students to undertake a more active learning. In the study there were some problems, goals, and theoretical basis when implementing problem-based learning, The scope of this study is to increase students' ability to analyze the content of the poem through problem-based learning. Subjects of this study was the seventh grade D students of SMPNegeri 9 Denpasar. In collecting the data , researchers used the method of observation and testing methods, where as for data processing researchers used the mean formula. Based on the exposure acquired the conclusion is the increasing ability of students to analyze the content of the poem through problem-based learning.

Keywords: Analyzing, the content of the poem, problem-based learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan di zamansekarang telah berkembang sangat pesat karena kemajuan teknologi, sehingga memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Majid (2005:16) menjelaskan bahwa pengajaran adalah suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Bahasa adalah media yang digunakan seluruh manusia dalam melakukan suatu

komunikasi. Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia dijadikan suatu pelajaran pokok yang ada disetiap jenjang pendidikan mulaidari Sekolah Dasar (SD) hingga ke perguruan tinggi. Sastra merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia karena sastra menggunakan bahasa sebagai media pembelajarannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengim- plementasian bahasa dan sastra memiliki banyak kendala yang dialami oleh peserta didik. Hal itu menyebabkan rendahnya kualitas yang

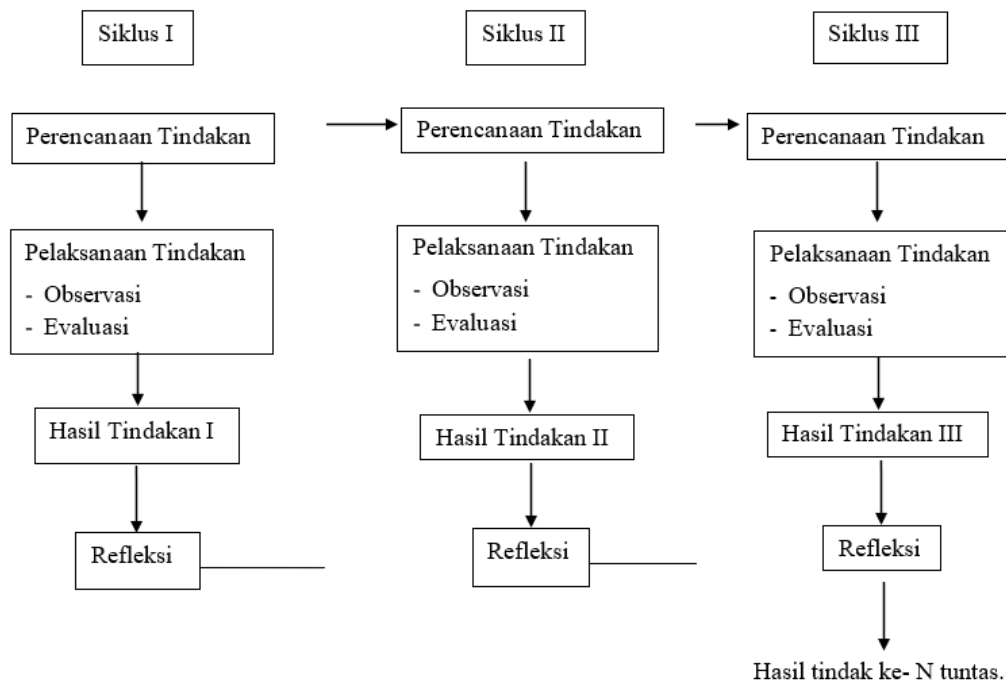
dihasilkan karena siswa belum mampu memahami isi dari sastra yang mereka peroleh.

Dalam memenuhi kebutuhan kurikulum 2013 yang menuntut siswa agar lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, maka berbagai metode pun telah diterapkan untuk membangkitkan daya imajinasi siswa untuk menghasilkan karya sastra yang berkualitas, tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Hal itu terbukti dengan banyaknya siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan dari guru terkait pembelajaran sastra khususnya puisi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka timbul keinginan penulis untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Isi Puisi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*) pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diperoleh yakni terkait keefektifan dan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), serta sikap yang ditunjukkan oleh siswa ketika melaksanakan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Denpasar, tepatnya di Kelas VII D dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dengan pendekatan kualitatif Rancangan penelitian ini dapat dilihat berdasarkan bagan berikut.



Sukardi (2004:21)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode untuk mendapat data yang diinginkan. Metode tersebut adalah metode tes dan metode observasi dengan penjelasan sebagai berikut. Metode tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, sehingga memberikan hasil sesuai Hasil tindak ke- N tuntas. Sukardi (2004:21) nilai tentang hasil atau prestasi siswa yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau nilai standar yang telah ditetapkan (Nurkencana, 1983:25). Metode Observasi adalah metode yang dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan siswa. Melalui kerja sama dengan siswa, peneliti dapat mengamati kebiasaan- kebiasaan peserta didik atau siswa dalam belajar terutama kaitannya dengan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi, kesulitan siswa dalam belajar, dan kebiasaan siswa dalam belajar.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumentes. Tes yang digunakan dalam bentuk teks esei. Tes tersebut akan merangkum tentang pengetahuan siswa terhadap isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) di kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, yaitu menyusun data secara sistematis dari yang besar ke yang kecil atau sebaliknya untuk ditarik suatu simpulan. Pengolahan seluruh data yang diperoleh dilakukan setelah tindakan selesai dilaksanakan. Kelas VII.D setiap hasil tindakan. Berdasarkan penelitian yang telah berlangsung hingga siklus ke III, maka data yang diperoleh peneliti

ketika melaksanakan pra tes adalah sebagai berikut: 1) Skor mentah tertinggi yaitu 65 diperoleh 2 orang siswa; dan 2) Skor mentah terendah yaitu 52 diperoleh 3 orang siswa, sehingga Selanjutnya Untuk memperoleh nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata).

$\sum fx$ = Jumlah keseluruhan nilai.

N = Jumlah individu yang diteliti/banyak siswa.

(Nurkencana dan Sunartana, 1992:152)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh data yang diperlukan untuk dievaluasi. Data yang diperoleh berupa hasil observasi terhadap guru dan siswa selama melaksanakan penelitian tindakan kelas. Data hasil tes menganalisis isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) pada siswa rata-rata yang diperoleh pada pra tes adalah 5,37. Berdasarkan data tersebut, dapat disampaikan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi mengalami masalah. Dalam menanggulangi hal tersebut, peneliti mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar.

Hasil tugas pada pra tes tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus I. Siklus I dilaksanakan pada Rabu 3 Februari 2016. Data yang diperoleh

pada siklus ini belum sepenuhnya berhasil. Rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII D pada siklus ini adalah 5,97 dengan rincian sebagai berikut: 1) 2 orang memperoleh skor mentah 70. Nilai tersebut tidak terdapat pada tes awal; dan 2) 2 orang memperoleh skor mentah 64 dan 34 sisanya memperoleh nilai 54 sampai 6,00. Rata-rata yang diperoleh pada siklus ini adalah 5,97.

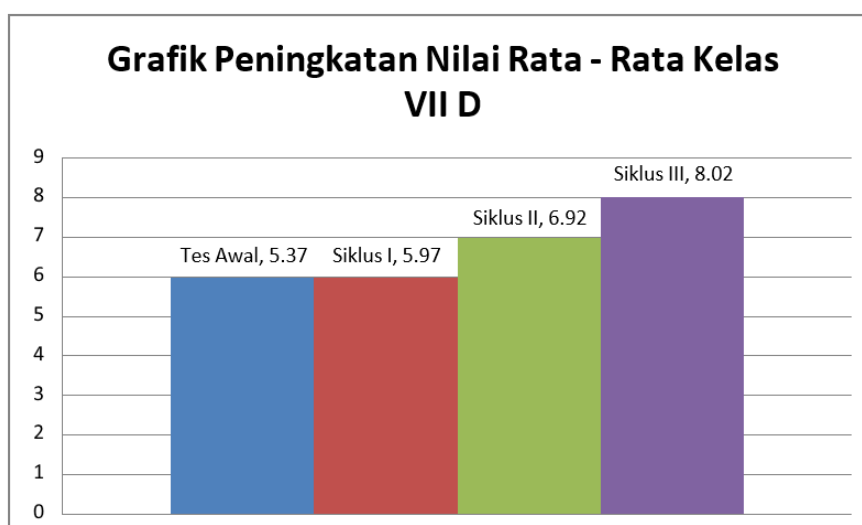
Upaya perbaikan selalu dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan KKM. Kegiatan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada Kamis 4 Februari 2016. Data yang diperoleh pada siklus ini belum sepenuhnya berhasil. Rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII D pada siklus ini adalah 6,92 dengan rincian sebagai berikut: 1) 2 orang memperoleh skor mentah 74; 2) 1 orang memperoleh skor mentah 71; dan 3) 4 orang memperoleh skor mentah 70. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus I dan 33 sisanya memperoleh skor mentah 58 sampai 68. Rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII D pada siklus II adalah 6,92. Data di atas menunjukkan

bahwa rata-rata yang diperoleh belum mencapai KKM. Penelitian dilanjutkan ke siklus III guna memperbaiki kekurangan-kekurangan di kelas VII D pada siklus II. Siklus III dilaksanakan pada Rabu 24 Februari 2016.

Rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar pada siklus III adalah 8,02. Hal ini ditunjukkan dengan rincian sebagai berikut: 1) 1 orang memperoleh skor mentah 85; 2) 1 orang memperoleh skor mentah 84; dan 3) 1 orang memperoleh skor mentah 81 dan 3 sisanya memperoleh skor mentah 75 sampai 80. Rata-rata nilai siswa kelas VII D pada siklus III adalah 8,02.. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar telah meningkat dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka penelitian ini berakhir pada siklus III.

Selain pembahasan di atas, peneliti juga menyajikan grafik peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menganalisis isi puisi. Grafik yang dimaksud adalah grafik seperti gambar di bawah.

Gambar 1: Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Menganalisis Isi Puisi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) Siswa Kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar pada Tahap Tes Awal hingga Siklus III Tahun Ajaran 2015/2016



Berdasarkan grafik di atas, maka dapat diketahui perkembangan nilai rata-rata siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar pada tahap tes awal sampai dengan siklus III.

PENUTUP

Simpulan

Beberapa simpulan yang dirumuskan yaitu sebagai berikut: 1) Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Denpasar tahun ajaran 2015 dan 2016. 2) Langkah-langkah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) ialah bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran. 3) Sikap siswa menjadi lebih aktif dan terbuka, baik dengan teman sejawat maupun dengan guru ketika mereka menemukan permasalahan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut : 1) Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Denpasar diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar tidak mengabaikan pelajaran sastra khususnya puisi; 2) Pihak sekolah dan instansi pendidikan diharapkan menyediakan buku sastra, khususnya puisi secara bertahap untuk mengisi perpustakaan sekolah; dan 3) Guru dan calon guru hendaknya mempelajari teknik pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi puisi melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), sehingga guru profesional dapat menerapkan teknik pembelajaran dengan

baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. 2012. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Ganie, Tajudin Noor. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Gunarsana, I Ketut Agus, 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode Kontekstual dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Dharma-yasa Timuhun Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nurkencana, Sunartana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pratiwi, Putu Winda. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang Badung Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, 2015. *Unsur-Unsur Intrinsik Puisi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Putralogama. Blog-spot.com. diunduh 10-12-2015.
- Sasrawan. 2016. *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Puisi*. Hedi-sasrawan.blogspot.com. (diunduh 06-01-2016).
- Setiawati, Ni Luh Gede Eka. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode Kontekstual dengan Inspirator Pemandangan Alam pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

- Skripsi (tidak diterbitkan).
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas
Mahasaraswati Denpasar.
- Sukardi, H. M. 2004. *Metode Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Bumiaksara.
- Sumber, I Wayan. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisimelalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VII A di SMP N 5 Kubu tahun Pelajaran 2011/ 2012". Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Tumingah. 2016. *Krishna Duta: Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Puisi*. I Wayan Jati Yasa Tumingah.blogspot.com. (diunduh 07-01-2015).
- Winartawan, I Putu Gede. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Metode Kontekstual dengan Inspirator Pengalaman Pri-badi pada Siswa Kelas XII B 1 SMA Negeri 1 Bebandem Tahun Pelajaran 2014/ 2015". Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.